BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut pertama kali terbentuk pada Padatahun 2006 dan merupakan unit dari Bagian Organisasi Kesekretariat Daerah Kabupaten Tanah Laut dengan Lokasi gedung jl. Almanar Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari. Baru pada Tahun 2008 berdasarkan peraturan Daerah No. 13 Tahun 2008 secara resmi Perpustakaan dikukuhkan sebagai satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan nomenklatur Kantor Perpustakaan Arsip dan dokumentasi. Seiring dengan perkembangannya pada Tahun 2015 maka dibangunlah gedung perpustakaan yang lebih refresentatif dengan lokasi di Jl. A.Syairani kompleh Perkantoran Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari. Kemudian setelah terbitnya peraturan pemerintah No 18 Tahun 2016 tentang perangkat Daerah dan peraturan Daerah (PERDA) nomor 6 Tahun 2016 tentang organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut maka akan kedua kalinya mengalami perubahan nomenklatur menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut yang membidangi tentang perpustakaan dan kearsipan serta telah memiliki gedung masing-masing dengan posisi di gedung induk (perpustakaan) dan gedung arsip (depo) di belakang gedung induk.

2. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Tanah Laut Yang cerdas melalui pemberdayaan Perpustakaan dan penyelenggaraan kearsipan serta dokumentasi daerah dan mempunyai tujuan untuk mencerdaskan masyarakat tanah laut dengan cara pengembangan minat baca sejak usia dini, sehingga benar-benar menghasilkan kerja yang menyentuh masyarakat kota sampai kepedasaan.

b. Misi

1. Mewujudkan masyarakat Tanah Laut gemar membaca
2. Meningktakan layanan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mengenmbangkan perpustakaan, arsip dan dokumentasi yang menjangkau masyarakat luas di tingkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan.
4. Mengembangkan infrastruktur yang modern.
5. Meningkatkan penyelenggaraan kearsipan dan dokumentasi daerah untuk kepentingan pemerintah, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kecerdasan dan kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-hundangan dan kaidah-kaidah kearsipan.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Tanah Laut

No	Nama	Pangkat	Jabatan
1.	Drs. A. M. Rhody Erhansyah,M.Si	Pembina utama Muda	Kepala Dinas
2.	Drs.H. Chairil, M.Si	Pembina Tk I(IV/b)	Sekretaris
3.	Hj. Siti Asiyah, S.Ip	Penata Tk.I (III/d)	Kabid Kearsipan
4.	Andra Eka Putra, S.IP, M.s.I	Penata Tk.I (III/d)	Kabid Perpustakaan
5.	Drs.H.M.Noor Hanafi, M.Si	Pembina(IV/a)	Kasi Pengembangan Koleksi pengolahan dan konservasi Bahan Perpustakaan
6.	Drs.M. Juli Hupni Irsyad	Penata Tk.I(III/D)	Kasi pembinaan Dan Pelayanan informasi Kearsipan
7.	Marheni Yulida, S.Ap	Penata Tk.I(III/d)	Kasi Layanan, Alih media dan otomasi Perpustakaan
8.	Rahmat Aminuddin, S.I.Kom	Penata Muda Tk. I(III/b)	Kasi Pembinaan Perpustakaan dan pemudayaan kegemaran Membaca
9.	Rahayu Darmayanti, S.Sos	Penata Tk.I (III/d)	Kasi Dokumentasi
10.	Amrin Thaib, SH	Penata TK.I(III/d)	Kesubbag Umum dan Kepegawaian
11.	Faizal Riza, S.Sos	Penata Tk.I (III/d)	Kasubbag perencanaan dan Keuangan
12.	Yeni Retnaningtyas, A.Md	Penata Muda (III/b)	Kasi Pengelolaan dan Pemeliharaan Arsip
13.	Ir. Risqullah	Pembina (IV/a)	Penyuluh Perpustakaan
14.	Laspino, S.Pd,MM	Pembina (IV/a)	Analisis Data dan Informasi
15.	A.Sairaji, S.Pd .,M.Pd	Penata Tk.I (III/d)	Pengawas Perpustakaan
16.	Hj.Ratmi Sarida	Penata Tk.I (III/d)	Pengadministrasi Perpustakaan
17.	Hadiyono, S.Pd	Penata (III/c)	Analisis Data dan Informasi
18.	Hj. Lilis Yunita Sari	Penata Muda Tk.I(III b)	Pengadministrasi Perpustakaan
19	Kastalani, A.Md	Penata Muda Tk.I(III a)	Pustakawan pelaksana lanjutan
20	Hanil Sadikin, S.Kom	Penata Muda Tk.I(III a)	Pranata Komputer
21	Suhelpi. S.kom	Penata Tk.I(III d)	Prakom Komputer
22	Agustiannor	Pengatur (II/C)	Pengadministrasi umum

Adapun Tugas-tugas yang menjadi Tanggung Jawab masing-masing adalah :

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan :
   a. bertugas sebagai Pembina utama Muda.
   b. Penyelenggaraan penyusunan usulan rencana kerja dan anggran tahunan kantoran.
   c. Penyelenggaraan Pembina dan pengembangan kemampuan.
   d. Penyelenggaraan pelayanan teknis dan administrasi dibidang perpustakaan.
2. Kelompok jabatan Nasional : bertugas sebagai penata, Pembina dan pengatur.
3. Sekretaris : sub bagian keuangan dan Perencanaan – sub bagian umum
4. Kabid Perpustakaan : Pembina
5. Kabid Kearsipan : Pembina
6. Kasi Perpustakaan dan pengembangan koleksi
   a. Perumusan usulan rencana kerja dan anggaran tahunan.
   b. Pelaksanaan pengadaan bahan pustaka
   c. Pelaksana pengolahan bahan pustaka
   d. Pelaksanaan pemeliharaan bahan pustaka.
7. Kasi pembinaan dan pelayanan informasi kearsipan
   a. Perumusan usulan rencana kerja dan anggaran tahunan seksi Pembinaan perpustakaan.

b. Pelaksanaan penilaian angka kredit pustakawan di lingkungan pemerintah daerah.
c. Pelaksanaan pembinaan terhadap para pengelola perpustakaan di lingkungan pemerintah daerah.
d. Pembinaan terhadap pegawai yang membantunya.

8. Kasi layanan ahli media dan Otomasi Perpustakaan
   a. Pelaksanaan pemberian pelayanan peminjaman bahan-bahan pustaka.
   b. Pelaksanaan pemberian pelayanan rujukan dan penelusuran informasi bahan pustaka
   c. Pelaporan.
9. Kasi pengeloaan dan pemeliharaan arsip
   a. Pelakasanaan dalam mengelola perpustakaan.
   b. Pelaksanaan memelihara arsip.
   c. Pelaksanaan memelihara bahan pustaka.
   d. Mengelola semua bagian dari perpustakaan.

4. Tenaga Perpustakaan Daerah Tanah Laut

Jumlah Total tenaga perpustakaan adalah 36 Orang.

Berdasarkan status kepegawaiannya, terdiri atas :

No	Status Kepegawaiannya	Jumlah
1	Pegawai tetap	19 Orang
2	Pegawai Honorer	17 orang
3	Tenaga Magang	-
	Jumlah	36 Orang

Berdasarkan kualifikasi pendidikannya , terdiri atas :

No	Kualifikasi Pendidikan	JUMLAH
1	SD/MI	-
2	SMP/MTs	-
3	SMA/SMK/MA	11 Orang
4	D2Perpustakaan	1 Orang
5	D3 Perpustakaan	1 Orang
6	D3Non Perpustakaan	3 Orang
7	S1 Perpustakaan	-
8	S2 Perpustakaan	13 Orang
9	S2 Non Perpustakaan	6 Orang
10	S3 Perpustakaan	-

Berdasarkan komposisi status/profesinya:

NO	Komposisi status/ profesinya	Jumlah
1	Umum	3.200 Orang
2	Siswa	8.271 Orang
3	Mahasiswa	962 Orang
4	PNS Pusat/ Daerah	535 Orang
5	Kunjungan Pemustaka Per hari	64 Orang
6	Kunjungan Pemustaka per bulan	1200 Orang
8	Kunjungan pemustakaa per tahun	12.900 Orang

NO	Komposisi status/ profesinya	Jumlah Judul	Eksemplar
1	Bahan pustaka dipinjam perhari	45 judul	112 eksaa
2	Bahan pustaka dipinjam per bulan	540 judul	1.355 eks
3	Bahan pustaka dipinjam per tahun	648 judul	1.624 eks
4	Bahan pustaka dibaca perhari	70 judul	192 eks
5	Bahan pustaka dibaca perbulan	140 judul	420 eks
6	Bahan pustaka dibaca pertahun	1.680 judul	5.040 eks

5. Koleksi perpustakaan

Jumlah total koleksi 15.061 judul 27.357 eksempler

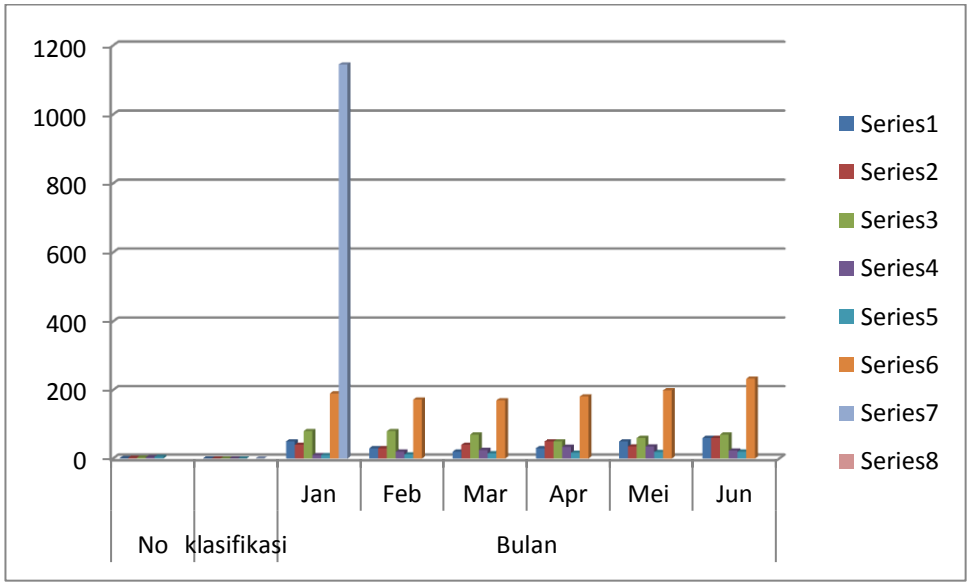
NO	Koleksi	Jumlah judul	Eksemplar
1	Karya Umum	1.036	1.722
2	Filsafat	684	1.034
3	Agama	1.831	3.086
4	Ilmu Sosial	2.994	4.983
5	Bahasa	228	412
6	Ilmu-ilmu Murni	638	1.100
7	Ilmu terapan	2.694	4.684
8	Seni&Olahraga	834	1.422
9	Sastra	515	965
10	Sejarah Geografi	957	1.587
11	Fiksi	2.117	5.929
12	Referensi	428	428
	Jumlah	15.061	27.357

6. Data Pengunjung Perpustakaan Daerah Tanah Laut

a. Pengunjung Perpustakaan daerah Tanah Laut

Setiap anak-anak muda atau pun tua-muda, besar-kecil bagaimanapun perbedaannya, seperti misalnya dari kalangan masyarakat berpendidikan rendah, menengan sampai sampai yang berperangkat professor, bias datang memanfaatkan informasi yang di kelola oleh Perpustakaan Daerah Tanah Laut adapun jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Tanah Laut adalah :

No	klasifikasi	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	SD	50	30	20	30	50	60
2	SLTP	40	30	40	50	35	60
3	SLTA	80	80	70	50	60	70
4	MAHASISWA	10	20	25	34	35	23
5	UMUM	10	12	15	17	19	20
		190	172	170	181	199	233
	JUMLAH	1145					

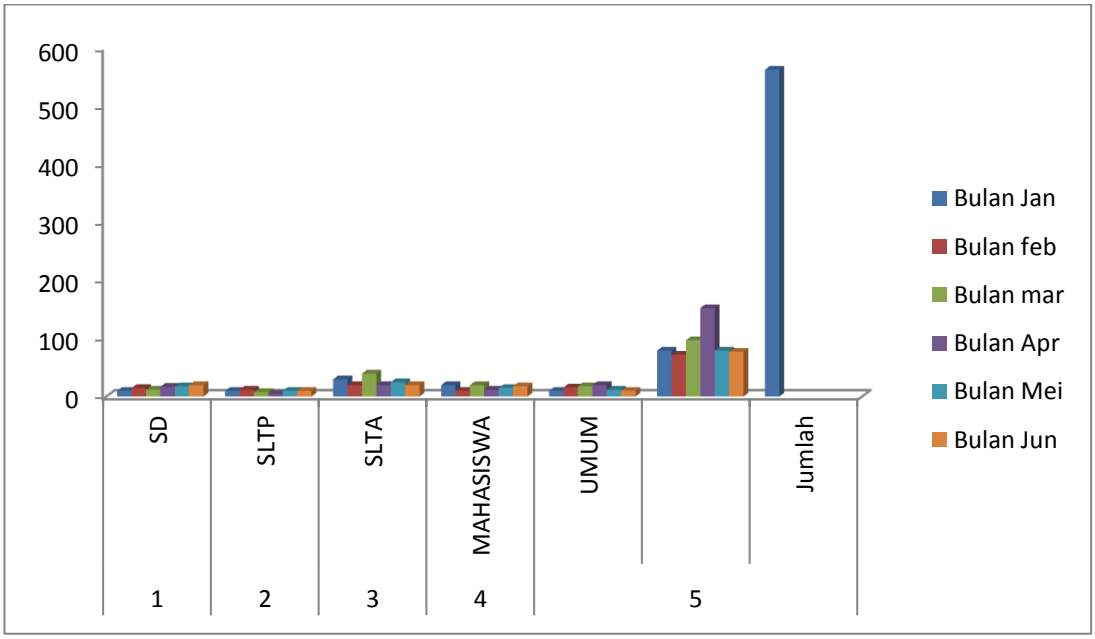


b. Data anggota perpustakaan daerah Tanah Laut

Keanggotaan Perpustakan

Jumlah anggota Perpustakaan Daerah Tanah Laut tahun 2020 sebanyak

No	Klasifikasi	Bulan					
		Jan	feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	SD	10	15	12	17	18	20
2	SLTP	10	12	8	5	10	10
3	SLTA	30	20	40	20	25	20
4	MAHASISWA	20	10	20	12	15	18
5	UMUM	10	16	18	20	12	10
		80	73	98	154	80	78
	Jumlah	563					



7. Koleksi Perpustakaan Daerah Tanah Laut

a. Koleksi

Perpustakaan Daerah Tanah Laut telah menyediakan buku-buku yang dapat menunjang terhadap pengembangan pengetahuan masyarakat. Jumlah koleksi Perpustakaan Daerah Tanah Laut sebanyak kurang lebih 33.939 judul dari jumlah pengadaan koleksi.

No	Klasifikasi	Golongan
1	0	Karya Umum
2	100	Filsafat
3	200	Agama
4	300	Ilmu Sosial
5	400	Bahasa
6	500	Ilmu-ilmu Murni
7	600	Ilmu Terapan
8	700	Seni&Olahraga
9	800	Sastra
10	900	Sejarah Georgafi
11	F	Fiksi
12	R	Referensi

b. Alat Bantu seleksi yang berupa : Bibliografi , bibliografi daerah , brosur katalog pameran buku , katalog penerbit katalog took buku . referensi buku dan lain-lain.

8. Pengadaan dan Pengolahan Koleksi Perpustakaan Daerah Tanah Laut

Pengadaan bahan pustaka yang dilakukan di Perpustakaan Daerah Tanah Laut melalui jalan : Pembelian, hibah dan/ sumbangan, tukar menukar dan di buat atau di terbitkan secara mandiri.

Pembelian sebagaimana dapat dilakukan sesuai dengan aturan pengadaan barang dan jasa yaitu : pengadaan langsung dan pelelangan sederhana dan lelang.

Hibah atau sumbangan di peroleh dari tokoh masyarakat, perorangan, lembaga, yayasan dan sebagaiya.

Tukar menukar dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut koleksi yang dijadikan bahan tukar menukar adalah kelebihan jumlah koleksi dari 4(empat) eksemplar per judul.

9. Sistem Layanan

Sistem layanan yang ada di Perpustakaan Daerah Tanah Laut adalah terbuka memberikan kebebasan kepada pengguna perpustakaan untuk memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka yang diinginkan dari ruang koleksi.

Jam layanan Di Perpustakaan Daerah Tanah Laut

Senin- kamis : Pkl 08:00- 16.00

Jum’at : Pkl. 08.00- 11.00 Wita

Minggu Ceria : Pkl. 07.00-10.30 Wita (di ruang Terbuka hijau Kijang Mas Permai Pelaihari.

10. Layanan Perpustakaan

a. Layanan baca di tempat
b. Layanan keanggotaan
c. Layanan sirkulasi
d. Layanan referensi
e. Layanan perpustakaan keliling
f. Layanan bimbingan dan pendidikan pemustaka
g. Layanan mendongeng (storytelling).
h. Layanan internet gratis.
i. Layanan bimbingan penyelenggara/ pengelola perpustakaan.
j. Layanan audi visual.

11. Sarana dan Prasarana Perpustakaan daerah Tanah Laut

a. ruang kepala dinas
b. ruang pengolahan
c. ruang pembinaan
d. ruang pelayanan
e. ruang sekretaris
f. ruang kasi pengelolaan

12. Tata Tertib Perpustakaan Daerah Tanah Laut

a. setiap Pengunjung di Wajibkan mengisi buku pengunjung
b. pengunjung dilarang menimbulkan suara gaduh / bising yang mengganggu pengunjung lainnya
c. pengunjung harus menjaga kebersihan, kerapian, dan kesopanan.
d. Mengisi formulir pendaftaran anggota dengan benar sesuai dengan kartu identitas.
e. Melengkapi persyaratan yang telah ditentukan.
f. Pemustaka wajib mengisi buku pengunjung perpustakaan
g. Mengembalikan buku yang telah di pinjam tepat pada waktunya

B. Penyajian Data

Penelitian tentang Upaya Pengembangan Koleksi ini di lakukan di Perpustakaan Ubmum Daerah Tanah Laut. Yang terletak dijalan Kota Pelaihari. Data-data yang di bawah ini adalah hasil jawaban dari wawancara dari penulis yang dilakukan pada tanggal 28 juni- 28 Agustus 2021 Penelitian difokuskan dengan mengangkat masalah yang dilihat dari aspek upaya pengembangan koleksi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data, maka penulis melakukan dengan wawancara langsung kepada pustakawan (bagian pengelola perpustakaan Daerah Tanah Laut. Bapak kastalani

Dalam melakukan wawancara, penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan upaya pengembangan Koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan serta mengetahui acuan kebijakan yang ada. Berdasarkan definisi "*Mengenai*

pengembangan koleksi adalah aktifitas perpustakaan yang mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan". Wawancara penulis kepada Kepala Bidang Perpustakaan Daerah Tanah Laut dengan Bapa Andra dan Bapa Kastalani. Di samping itu berhubungan dengan Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Daerah Tanah Laut dan yang berkaitan dengan keperluan dalam karya tulis ini.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Penulis ini terhadap Pengelola Perpustakaan Daerah Tanah Laut tersebut selanjutnya melakukan analisis dan di bahas dalam bab ini, setelah melalui pemisahan dan pengelompokan yang dilakukan terhadap data-data dalam karya tulis ini. Berikut hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu:

Seluruh data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yakni akan dikemukakan data yang diperoleh ke dalam penjelasan dalam uraian kata sehingga dapat dipahami dengan mudah. Agar data yang disajikan lebih terarah dan jelas, maka akan disusun berdasarkan pokok permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Andra dan Bapa Kastalani sebagai pustakawan di Peprustakaan Daerah Tanah Laut itu sebenarnya melakukan pengembangan Koleksi dengan adanya pengadaan melalui : Pembelian, hadiah atau sumbangan, Tukar Menukar, Penerbitan Sendiri. Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut melaui:

1. **Melakukan Survey kebutuhan penggunaan**

Upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Tanah Laut adalah membuat questioner yang tujuaannya untuk mengetahui kebutuhan informasi

penggunanya tentang bidang subjek dan program pendidikan, lalu dirancang secara tepat untuk memperoleh data yang akurat sehingga hasilnya dapat menggambarkan kebutuhan informasi pengguna yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Kastalani sebagai pustakawan mengenai survey kebutuhan pengguna di Perpustakaan daerah Tanah laut beliau mengatakan :

‘ *sebelum melakukan pembelian di perpustakaan daerah Tanah Laut adanya melakukan survey kebutuhan pengguna , dengan mengisi angket yang telah di sediakan oleh pustakawan , agar pihak pustakawan tau yang mana yang bahan pustakanya di butuhkan oleh pemustakanya yang sesuai jenisnya.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andra mengenai survey kebutuhan pengguna di perpustakaan daerah Tanah Laut beliau mengatakan :

‘*adanya melakukan survey kebutuhan pengguna ini lebih mudah untuk mengetahui kebutuhan penggunanya yang sesuai dengan jenis bahan pustakanya di sini kami ada membuatkan angket yang harus di isi oleh setiap pengunjung yang dating di perpustakaan.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kastalani dan Bapak Andra upaya pengembangan Koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut, adanya melakukan survey kebutuhan Pengguna ,melaui dengan menyediakan angket yang akan diisi oleh pengunjung perpustakaan untuk mudah mengetahui jenis apa yang dibutuhkan oleh pemustakanya.

2. Pengadaan

a. Pembelian

Pengembangan Koleksi melalui pembelian adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pustakawan di perpustakaan Daerah Tanah Laut untuk memenuhi

koleksi di Peprustakaan tersebut sebelum melakukan pembelian maka pihak perpustakaan melakukan survey kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Kastalani sebagai pustakawan mengenai pembelian bahan pustaka atau koleksi di Perpustakaan daerah Tanah laut beliau mengatakan :

> *" Perpustakaan di sini kami seebelum melakukan pembelian kami ada melakukan yang namanya survey kebutuhan pemustaka, pemustaka nya tersebut kita suruh untuk menigisi angket surevy kebuthan pemustaka nya agar kami tu bisa menyediakan koleksi yang mana mereka mau, setelah terejalankan maka kami sudah bisa melakukan pembelian,*
>
> *Perpustakaan disini kami melakukan pembelian nya dari dana anggaran (APBD) dinas perpustakaan di gunakan untuk pengadaan bahan pustaka yang kurang maka kami sebagai pustakawan di sini melakukan perpustakaan ini melakukan pembelian bahan pustaka ada anggaran khusus yang dilakukan oleh kepala seksi pengadaan atau pengembangan koleksi atau bahan pustaka tersebut itu pembelian nya melalui langsung ke toko bukunya atau dari orang penerbit nya langsung yang datang untuk menawarkan beberapa judul buku yang beranekaragam judul untuk memenuhi kebutuhan pengggunanya seperti katalog buku lalu di seleksi yang akan dipilih untuk memenuhi bahan pustaka yang belum tersedia, sebelum melakukan pembelian di sini kami melakukan adanya survey kebutuhan pemustaka.*[33]

Sistem pengembangan koleksi dengan salah satu cara pembelian ini mengaharuskan salah satu nya ada menyediakan anggaran. Anggaran pengadaan koleksi ini merupakan bagian dari anggaran perpustakaan yang telah

[33] Hasil Wawancara dengan Bapak Kastalani, Pustakawan, 18 juni2021

direncanakan. Biasanya dilakukan pencatatan judul-judulnya sebelum melakukan pembelian.

Pembelian salah satu kegiatan pengadaan dan upaya pengembangan bahan pustaka yang paling ideal karena dengan membeli bahan pustaka, pustakawan bebas memilih koleksi yang dikehendaki. Biasanya anggaran untuk pengadaan bahan pustaka sudah ditentukan oleh pihak perpustakaan itu dengan baik, baik itu jangka panjang maupun untuk jangka pendek.

Sebelum adanya pembelian di Perpustakaan Tersebut memalukan survey kebutuhan pemustaka untuk mengetahui kebutuhan dan minat sesuai kebutuhan pemustakanya.

Untuk pembelian koleksi perpustakaan dapat dilakukan pembelian langsung atau pemesanan kepada penerbit, toko buku atau agen baik pemesanan secara tetap (*standing order*) atau sesuai kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapa Andra Kepala bidang Perpustakaan ia mengatakan :

“ dalam pembelian bahan pustaka kami bisa membeli bahan pustakanya ke toko bukunya langsung, sebelum pergi ke toko bukunya beberapa orang yang bertugas disini memilih judul-judul yang akan dibeli untuk memenuhi kebutuhan pemustaka judul-judul yang berasal dari berbagai macam penerbit yang kita beli ,setelah itu kami menentukan tempat tokonya terlebih dahulu agar langsung bisa ketokonya , nah setelah itu kalau nya membeli secara tidak langsung bisa dilakukan dengan pemesanan yang kami lakukan dahulu memilih petugas pengadaan lalu petugas itu mempersiapkan kartu pemesanan nya terlebih dahulu agar mudah untuk dipesan, lalu buat judul-judul nya terelebih dahulu yang mana yang didaftarkan untuk pemesanan bahan pustaka tersebut. kalau itu dalam pengembangan koleksi yang ada diperpustakaan disini kita di tahun 2021 ini

menyiapkan dana atau anggaran ya sekitar 5.600.000 untuk penambahan bahan pustaka itu salah satunya di perpustakaan disini , nah dana itu kami pihak pustakawan sedang menyiapkan anggaran sekitar itu ,pembelian ini pun tidak terbatas dengan buku saja akan tetapi kami pun mengenbangkan salah satu cara misalnya kita mengambil beberapa video sekitar wilayah Tanah Laut untuk dijadikan sebagai bahan koleksi. [34]

Di perpustakaan ini agar tidak hanya buku saja yang dimiliki oleh peprustakaan tetapi ada juga yang seperti video-vidio sebagai bahan informasi untuk pengunjung yang keperpustakaan ini memenuhi kebutuhannya , sehingga lebih Fbanyak informasi yang didapat oleh pemustaka yang mengunjungi perpustakaan disini karena itu salah satu dalam pengembangan koleksi yang ada diperpusatkaan ini agar bertamabahnya luas sebagai informasi untuk kebutuhan pengguna supaya pengunjung itu puas kalau mendapatkan infromasi apa yang mereka cari nah maka dari itu pustakawan nya menyiapkan cara seperti itu.

Berkenaan dengan salah satu upaya pengembangan ini sangatlah penting bagi sebuah perpustakaan maka dari itu pihak pustakawan menyelenggarakan atau menyiapkan dana (APBD) Sehingga bisa terlaksana dalam pembelian buku untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sehingga terpenuhinya kebutuhan informasi masyarakat.

Setelah melakukan wawancara dengan Bapak Kastalani dan Bapak Andra serta melakukan observasi di Perpustakaan daerah Tanah Laut, maka dapat disimpulkan bahwa sebebelum melakukan pembelian di Peprustakaan Daerah Tanah Laut melakukan survey kebutuhan Pengguna untuk mengetahui jenis buku apa saja yang banyak diminati masyarakatnya, pembelian bahan pustaka di

[34] Hasil wawancara dengan Bapak Andra , Kepala Bidang Perpustakaan, 18 Juni 2021

perpustakaan daerah Tanah Laut sangatlah penting adanya salah satu cara dalam pengembangan bahan pustaka tesrbut. Pembelian ini pun juga dilakukan saat dana sudah tercukupi, di perpusatkaan tersebut menyediakan anggaran untuk melakukan pembelian tersebut.. Jika dana belum tercukupi maka upaya pembelian tidak dapat terlaksana , tetapi jika dana sudah tercukupi maka pihak pustakawan dapat melaksanakan upaya pembelian sesuai dengan kebutuhan pengguna nya , dalam pembelian bahan pustaka itu bisa langsung datang ke toko buku atau tidak langsung tetapi bisa melaui pemesanan yang sesuai dengan judul-judul yang sudah disiapkan oleh petugas perpustakaan agar terpenuhinya kebutuhan pemustaka dan orang dari penerbitnya membawa katalog , pihak pustakawan nya yang memilih koleksi apa saja yang akan di pilih untuk dibeli.

b. Hadiah atau sumbangan

hadiah atau sumbangan ini kebanyakanny dari masyarakat maupun instansi atau lembaga-lembaga yang menyumbangkan buku nya ke perpustakaan daerah Tanah Laut .

Berdasarkan hasil wawancara penuglis dengan Bapak Kastalani sebagai pustakawan mengenai hadiah atau sumbangan beliau mengatakan :

> " *Di Perpustakaan daerah Tanah Laut kebanyakan nya adanya hadiah atau sumbangan dari masyarakat atau lembaga maupun pribadi yang menyumbang bahan pustaka untuk memenuhi koleksi yang kurangnya, karena dari masayarakt atau pribadi itu kalau menghadiahkan atau sumbangan itu sudah mempunyai niat untuk menyumbangkan bahan pustaka keperpustakaan, selain itu pun ada jua yang menyumbangkan dari instansi beberapa buah koleksi yang akan di hadiahkan keperpustakaan Karena ada rasa simpatinya, nah setelah dapat hadiah atau sumbangan*

tersebut seksi pengolahan atau pengadaan bahan pustaka ini melakukan buku yang diterima ini akan di cocokkan dengan surat pengantar, nah dan kami pun mengirimkan ucapan terimakasih kepada yang menyumbang koleksi ini, nah setelah itu buku yang di hadiahkan atau disumbangkan itu terlebih dahulu diperikasa subjeknya sesuai dengan pengembangan koleksi yang ada diperpustakaan ini, bila sudah di koreksi baru bisa segera diproses bahan pusatkanya untuk memenuhi koleksi yang kurang.tetapi ada jua penambahan koleksi seperti ini bisa tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna nah kadang-kadang juga bisa sudah kadaluasra, jadi pustakawan nya harus teliti atau di seleksi terlebih bahan pustaka itu agar bisa dproses diperpustakaan ini.[35]

Upaya yang dilakukan pustakaawan juga dalam bentuk hibah dari masyarakat diantaranya adalah: masyarakat, lembaga maupun pribadi dan ada juga instansi pengguna perpustakaan umum daerah Tanah Laut Kota Pelaihari yang ingin menghibahkan bukunya baik perorangan atau kelompok masyarakat, dengan suka rela tidak dibatasi terdiri dari 3 dan 4 judul buku dihibahkan seperti koleksi umum dan cerita.

. Berbeda hal nya dengan disampaikan Oleh Bapak Andra Seperti yang dikatakan oleh Kepala Kantor Perpustakaan Daerah Tanah Laut Kota Pelaihari, Beliau mengatakan bahwa *“ perpustakaan Daerah Tanah Laut tidak menghibahkan bahan pustaka ke perpustakaan sekolah maupun Keperpustakaan Desa tatapi kita membuka pintu bagi Perpustakaan Desa ataupun Perpustakaan Sekolah Yang Iningi di bantu melalui Pihak Ketiga sebagai contoh kerjasama terakhir itu dengan balai bahasa Provinsi Kalimantan Selatan , perpustakaan*

[35] Hasil wawancara dengan Bapak Kastalani , pustakawan, 18 Juni 2021

desa yang meminta untuk memfalitasi untuk dibantu oleh Balai Bahasa dan bukunya diberi oleh pihak sana.[36]

Setelah melakukukan wawancara dengan bapak kastalani dan bapak andra serta melakukan observasi di Perpustakaan daerah Tanah Laut, maka dapat disimpulkan bahwa hadiah atau sumbangan ini adalah pemberiah atau hadiah dari masyasarakat, lembaga maupun pribadi bahkan isntansi pun juga menghadiahkan bahan pustaka yaujng dibtuhkan oleh perpustakaan daerah Tanah Laut ini, yang mempunyai rasa simpati nya. Dan bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan, perpusatkaan terlebih dahulu mendaftkaran judul-judul yang masih kurang untuk di mintakan hadiah agar bisa diproses diperpustakaan tersebut. Dan ada juga bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan diperpustakaan tersebut maka dari itu di hadiahkan lagi kepada perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhannya seperti keperpustakaan sekolah dan ke perpustakaan desa.

c. Tukar-menukar

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Kastalsani sebagai pustakawan mengenai Tukar-Menukar beliau mengatakan.

> "*nah kalau dalam pengembangan koleksi melalui tukar menukar ini kami belum menjalankan.* [37]
>
> Senada yang di katakana Oleh bapak Andra bahwa :
>
> *"Di Perpustakaan Daerah Tanah Laut di tahun 2021 kami menerapkan pengemabnagn melalui Tukar-menukar ini.*[38]

[36] Hasil wawancara dengan Bapak Andra , Kepala Bidang Perpustakaan, 18 Juni 2021

[37] Hasil wawancara dengan Bapak Kastalani, Pustakawan 18 Juni 2021

Dalam tukar menukar ini perpustakaan belum menerapkan atau menjalankan pengembangan melaului Tukar Menukar, tetapi dalam Peraturan Bupati Tanah Laut tahun 2020 pasal 26 Sebenarnya telah tercantum cara pengadaan bahan perpustakaannya.

d. Penerbitan sendiri

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Kastalani sebagai pustakawan mengenai pembelian bahan pustaka atau koleksi di Perpustakaan daerah Tanah Laut beliau mengatakan :

> " *kalau disini yang dalam pengembangan koleksi ini ada yang namanya penerbitan sendiri itu dibuat melalui terbitan sendiri yang berupa koleksi yang berasal dari terbitan perpustakaan disini, bahan pustaka yang akan diterbitkan itu . itu pun harus sesuai dengan kebutuhan pengguna yang ada diperpustakaan ini, nah salah satu terbitan kami akan disini ada contohnya kaya buku-buku local di sini sudah ada itu , nah selain itu juga kami ada meulah majalah aksara tapi itu dimulainya hanya pada tahun ini saja dari tahun 2021 ini nah it utu salah satu cara kami sebagai pihak perpustakaan disini melakukan itu.*[39]

Dalam pengembangan koleksi ini ada yang namanya penertbitan sendiri, penerbitan sendiri ini yang pengadaan bahan pustaka diperpustakaan daerah Tanah Laut melaui terbitan sendiri merupakan koleksi yang berasal dari terbitan perpustakaan itu sendiri. Bahan perpusatkaan yang diterbitkan oleh perpustakaan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan tersebut.

---

[38] Hasil wawancara dengan Bapak Andra , Kepala Bidang Perpustakaan, 18 Juni 2021

[39] Hasil wawancara dengan Kastalani, Pustakawan 18 Juni 20

Berdsarkan hasil wawancara tentang penerbitan sendiri ini dengan Bapak Andra beliau mengatakan .

> "*kalau dibuatkan penerbitan sendiri itu kita ada 24 judul buku , di anggran 2021 kita ada dana untuk menerbitkan sendiri diperpustakaan ini sekitar ada berjumlah 24 judul buku , dimana ada dua judul buku dalam proses perizinan untuk mendapatkan ISSN dari Perpustakan dinas.* [40]

Setelah melakukukan wawancara dengan bapak kastalani dan bapak andra serta melakukan observasi di Perpustakaan daerah Tanah Laut, maka dapat disimpulkan penertbitan ini termasuk salah satu upaya dalam pengembangan koleksi dalam menerbitkan sendiri bahan perpustakaan itu, yang terbitkan oleh perpustakaan itu ada beberpa buah buku contohnya seperti majalah aksara, cerita pendek, bisa melalui video untuk menambah informasi di perpustakaan itu.

B. Kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut

Dalam upaya pengembangan koleksi juga ada yang namanya kendala. Sebagaimnana hasil yang diperoleh dari Pustakawan dan Kepala bidang Perpustakaan beliau memberikan keterangan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kastalani beliau mengatakan:

" *Kendala dalam melakukan pengembangan Koleksi Peprustakaan di sini yang pertama dana anggaran perpustakaan yang masih terbatas dan*

[40] Hasil wawancara dengan Bapak Andra , Kepala Bidang Perpustakaan, 18 Juni 2021

yang kedua SDM (sumber daya manusia). Kalau dana nya banyak ya cepat melakukan pembelian koleksinya.[41]

Senada yang dikatakan oleh Bapak Andra beliau mengatakan :

“ kendalanya salah satunya ya ketersedian anggaran perpustakaan masih terbatasnya anggaran perpustakaan dan SDM (sumber daya manusia).[42]

Terbatasnya dana merupakan hambatan yang utama dalam pengembangan koleksi yang ada di Perpustakaan daerah Tanah Laut. Hal inilah yang menyebabkan pihak pustakawan mengalami kesulitan dan hambatan untuk mengembangkan koleksi terebut.

SDM nya kurang Disisi lain dari factor yanag disebutkan itu masih ada kendala kendala yang dihadapi yang melatarbelakangi adalah kesiapan petugas perpustakaan dalam pembelian buku serta sumber daya manusia nya kurang jadi kurang nya kerja sama antara petugas yang berwenang dalam hal pengadaan tersebut.

Di samping itu perpustakaan yang dituntut harus memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Ketersediaan koleksi perpustakaan juga harus disiapkan dengan matang, agar buku-buku yang dapat memenuhi para penggunanya yang ingin menggunakan jasa layanan. Perpustakaan daeah Tanah Laut. Disisi lain adalah perlunya saran dari para pengguna demi kemajuan perpustakaan supaya berjalan dengan efektif.

[41] Hasil wawancara dengan Bapak Kastalani, Pustakawan 18 Juni 2021

[42] Hasil wawancara dengan Bapak Andra , Kepala Bidang Perpustakaan, 18 Juni 2021

Termasuk apa yang dikatakan oleh bapak Kastalani beliau mengatakan :

"*bahwa yang menjadi factor adanya kendala dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut ini yaitu terbatas nya dana , kalau dananya tercukupi maka prosesan pengembangan bahan pustakanya berjalan dengan lancer tetapi kalau dananya terbatas maka dalam pembelian tersebut tidak berjalan dengan lancar/terhambat dalam pengadaannya,dan SDM nya pun kurang seperti kurangnya kesiapan petugas dalam perencanaan dan kegiatan pembelian bahan pustaka.*[43].

Berdasarkan hasil observasi di perpustakaan Daerah Tanah Laut kendala yang di hadapi dalam pengembangan koleksi Perpustakaan koleksi perpustakaan Ketersediaan anggaran perpustakaan masih terbatasnya anggaran perpustakaan, koleksi perpustakaan, sumber daya manusia (SDM) kurangnya SDM yang berkompeten dalam bidang perpustakaan dan komunikasi khususnya tentang pemeliharaan dan perbaikan,koleksi perpustakaan ketersediaan buku, buku terbaru masih kurang.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) penginputan.

Sm

C. Analisis data

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi lalu memaparkan hasil secara ilmiah, selanjutnya penulis akan sampyaikan hasil analisis data yaitu sebagai berikut:

Upaya dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan Daerah Tanah Laut melalui yaitu :

[43] Hasil wawancara dengan Bapak Kastalani, Pustakawan, 18 Juni 2021

1. **Melakukan survey kebutuhan pengguna**

Di Perpustakaan Daerah Tanah Laut dalam upaya pengembangan Koleksi melakukan survey kebutuhan pengguna , yang menyediakan angket yang berisikan formulir untuk diisi oleh pengunjung atau pemustaka di perpustakaan tersebut , terlebih dahulu mengisi angket yang telah disediakan oleh pustakawan agar pustakawan bisa menyediakan atau membelikan buku yang sesuai jenis dan kebutuhan pemustakanya.

2. **Pengadaan**

a. Pembelian

Pembeliam dengan cara pemesanan langsung dapat dilakukan pada penerbit ataupun pada toko buku. Apabila bahan pustaka telah ditemukan pada tahap pemilihan, proses selanjutnya adalah pemesanan. Pemesanan dapat dilakukan melalui saluran berikut yanzg pertama toko Buku, penerbit, dan agen buku.

Berdsarkan teori di atas pembelian dengan cara pemesanan langsung ke toko buku ataupun penerbitnya langsung datang ke perpustakaan nya.

Berdasarkan hasil wawancara di penyajian data Di perpustakaan daerah Tanah Laut pengembangan koleksi melalui pembelian langsung datang ke toko untuk membeli buku nya yang membelinya pustakawannya langsung yang datang ke toko tersebut atau pun penerbitnya langsung yang datang keperpustakaannya.

Sebelum melakukan pembelian pustakawan di perpustsakaan menyiapkan formulir atau angket untuk melakukan survey kebutuhan pengguna , memberikan

usulan koleksi perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan minat pemustakanya. Formulir atau angket yang di sediakan oleh Perpustakaan Daerah Tanah Laut untuk pengunjung atau masyarakat yang mengunjungi perpustakaan tersebut terlebih dahulu mengisi formulir atau angket yang berisikan

Berapa kali dalam sebulan anda mengunjungi perpustakaan Jenis koleksi perpustakaan yang sering anda butuhkan ketika berkunjung ke perpustakaan dengan pilihan (buku, terbitan berkala, naskah kuno, kartografi, monografi, rekaman suara dan video, bahan grafis, bentuk mikro, pengarsipan web, sumber elektronik,sejarah lisan dan tradisi lisan, ephemeral.

Jenis disiplin ilmu untuk buku yang sering anda butuhkan ketika berkunjung ke perpustakaan

Hasil dari wawancara berasarkan teori Pembelian Di Perpustakaan Daerah Tanah Laut dapat dilakukan langsung ketoko buku, pameran, atau kepada penerbit. Untuk memilih atau menemukan buku apa saja yang akan dibeli, kita dapat memilihnya melaui katalog terbitan biasanya dibagikan oleh penerbit. Di situ juga biasanya dicantumkan harga dan data bibliografis buku, kadang-kadang ada ulasan singkat tentang buku. System pengembangan koleksi dengan cara pembelian, mengharuskan perpustakaan menyediakan anggran. Anggaran pengadaan koleksi merupakan bagian dari anggraan perpustakaan yang telah direncanakan. Biasanya perpustakaan membuat rencana jangka panjang maupun jangka pendek.

Pembelian ini dapat dilakukan ke toko, agen buku pameran atau kepada penerbitnya langsung. Sebelum melakukan pembelian maka pustakawan terlebih

dahulu merencanakan atau melakukan kegiatan pencatatan judul-judulnya sebelum melakukan pembelian. Dengan cara pembelian ini pihak perpustakaan terlebih dahulu mengharuskan menyiapkan anggaran untuk membeli bahan pustakanya.

Pembelian ini salah satu kegiatan pengadaan dan upaya pengembangan bahan pustaka yang paling ideal karena pustakawan bebas memilih judul apa saja yang akan di beli. Tetapi sebelum melakukan pembelian perpustakaan itu pustakawan terlebih dahulu melakukan kegiatan pencatatan judul-judul apa saja yang di minati oleh pemustaka, tidak sekedar buku-buku tentang pelajaran ataupun sejarah akan tetapi buku-buku yang menarik lainnya juga sehingga koleksi tersebut bisa digunakan sebagai kebutuhan penggunanya .

Dalam kegiatan upaya seperti ini sudah sesuai dengan teori . dengan adanya pembelian di Perpustakaan daerah Tanah Laut untuk membeli koleksi perpustakaan dapat melakukan pembelian langsung atau pemesanan kepada penerbit, toko buku, atau agen , baik pemesanan secara tepat atau sesuai dengan kebutuhan. Pengadaan seperti ini adalah cara yang sangat efektif dan dapat memenuhi kebutuhan pemakai, maka dari itu perpustakaan itu harus menyediakan anggaran keuangan yang memadai sesuai dengan harga buku, dengan pembelian pustakawan bisa memilih bahan pustaka yang diinginkan dan cocok untuk para pengguna perpustakaan.

Berkenaan dengan salah satu upaya pengembangan ini sangatlah penting bagi sebuah perpustakaan maka dari itu pihak pustakawan menyelenggarakan atau menyiapkan dana (APBD) Sehingga bisa terlaksana dalam pembelian buku untuk

memenuhi kebutuhan pemustaka sehingga terpenuhinya kebutuhan informasi masyarakat.

b. Hadiah/ sumbangan

Menurut Sulistyo(1991) perpustakaan pada umumnya menerima bahan pustaka dari penerima bahan pustaka dari pemerintah berupa buku-buku, tetapi ada juga perpustakaan yang melengkapi koleksi dengan cara mencari sumbangan buku-buku kepada penerbit-penerbit dan toko-toko buku menerima sumbangan dari organisasi-organisasi. [44] bahan pustaka yang diperoleh melalui hadiah atau sumbangan sangat berpengaruh dalam meningkatkan jumlah bahan pustaka yang tersedia diperpustakaan. Hadiah ada yang diminta dan ada juga hadiah tidak berdasarkan permintaan atau sumbangan wajib. Hadiah berdasarkan permintaan dapat diajukan kepada lembaga-lembaga ilmiah atau perorangan . penerima melalui hadiah dapat melaui cara yaitu hadiah suka rela (tanpa diminta) dan hadiah yang di minta atau dimohonkan.

Berdasarkan teori di atas, dalam pengembangan koleksi itu ada pengadaan . pengadaan bahan pustaka tersebut perpustakaan daerah Tanah Laut melakukan kegiatan untuk mengembangkan koleksi di perpustakaan melalui adanya hadiah/ sumbangan. Hadiah/ sumbangan yang ada di perpustakaan ini kebanyakannya adanya hadiah dari masyarakat atau lembaga maupun pribadi yang ingin menyumbang bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Hadiah ini pun ada yang namanya atas permintaan dan ada juga tidak berdasarkan permintaan. Selain itu juga ada yang menyumbangkan koleksinya dari instansi

[44] Sulistyo Basuki, *Ilmu Pustaka,* (Jakarta: Gramedia Petaka Utama, 1991) hlm. 25

beberapa buah koleksi yang akan di hadiahkan keperpustakaan karena ada rasa simpatinya, setelah ada yang menyumbangkan koleksi tersebut maka pengelola pustakawan terlebih dahulu melakukan pencocokan koleksi yang akan banyak diminati oleh pengunjung sehingga terpenuhi lah koleksi yang belum ada yang sesuai dengan kebutuhan pemakai, setelah selesai melakukan pencocokan koleksi tersebut baru bisa diproses oleh kabid pengembangan koleksi dalam pengolahan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan pemakainya.

Pengadaan buku yang di peroleh dari hasil hadiah/sumbangan ini sangatlah penting membangun koleksi Perpustakaan, dan perpustaakaan ini memperoleh keuntungan besar dari buku sumbangan yang diterima. Hadiah/ sumbangan bertanggung jawab untuk menyeleksi buku yang akan diterima atau yang akan dibeli dengan dana sumbangan. Sedangkan menyangkut perhitungan dana sumbangan, biasanya dikerjakan /menjadi tanggung jawab bagi pengadaan. Buku yang diperoleh dari hadiah/sumbangan sangat penting untuk membangun koleksi perpustakaan menjadikan perpustakaan akan memperoleh keuntungan yang besar dari koleksi sumbangan yang diterima.

c. Tukar menukar

Untuk mendapatkan bahan pustaka bisa juga dilakukan dengan cara tukar menukar bahan pustaka dengan perpustakaan lain.

Tukar menukar bahan pustaka dapat dilakukan apabila perpustakaan memiliki sejumlah bahan pustaka yang tidak diperlukagn lagi atau jumlah pustaka yang terlalu banyak, atau hadiah yang tak diinginkan , dan tentunya ada keinginan untuk ditukarkan dengan bahan yang lain. Pada proses tukar menukar dibutuhkan

kesepakatan yang lazimnya memiliki perbandingan tidak memandang berat, tebal, atau tipis publikasi, harga, walaupun aksara publikasi.[45]

Dari penyajian data berdasarkan hasil wawancara di Perpustakaan Daerah Tanah Laut belum melaksanakan pengembangan koleksi melaui tukar menukar,tetapi di Peraturan Kebijakan Pengembangan Koleksi Tanah Laut tahun2020 sebenarnya tercantum melalui tukar menukar tetapi pihak perpustakaannya belum terjalankan sedangkan teori di atas tukar menukar termasuk pengembangan koleksi melalui pengadaan.

d. Penerbitan sendiri

Pengembangan atau pengadaan koleksi di perpustakaan Daerah melaui terbitan sendiri merupakan koleksi yang berasal dari terbitan perpustakaan itu sendiri. Bahan perpustakaan yang diterbitkan oleh perpustakaan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan tersebut.

Dalam pengembangan koleksi ini ada yang namanya penertbitan sendiri, penerbitan sendiri ini yang pengadaan bahan pustaka diperpustakaan daerah Tanah Laut melaui terbitan sendiri merupakan koleksi yang berasal dari terbitan perpustakaan itu sendiri. Bahan perpusatkaan yang diterbitkan oleh perpustakaan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan tersebut. Di Perpustakaan Daerah Tanah Laut sudah menerbitkan yang beraneka macam judul buku yang di letakkan di BI corner , di Tahun 2021 Perpustakaan Daerah Tanah Laut ada menerbitkan sekitar 24 judul buku , contohnya menerbitkan majalah aksara , novel dll.

---

[45] Soetminah, *perpustakaan, Kepustakwan dan pustakawan,* cet 1, Yogyakarta: Karnisius , 1992, hlm.32

C. Kendala- kendala dalam upaya pengembangan koleksi di Perpustakaan daerah Tanah Laut

Di dalam upaya pengembangan koleksi di perpustakaan daerah Tanah Laut mempunyai kendala yang menghambat proses pelaksanaan pengembangan koleksi di perpustakaan daerah , kendala tersebut berasal dari ;

a. Dana yang terbatas

   Terbatasya dana merupakan hambatan yang paling utama dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan daerah Tanah Laut, hal ini lah yang menyebabkan pihak pustakawan mengalami kesulitan dan hambatan untuk mengembangkan koleksi yang maksimal.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

   Kurang nya SDM yang berkompeten dalam bidang Perpustakaan dan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi khususnya tentang, pemeliharaan dan perbaikan (software maintenance).

c. Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) penginputan data pada aplikasi inlis masih tahap Proses.

d. Koleksi perpustakaan ketersediaan buku-buku terbaru masih kurang.